

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang terkait dengan penelitian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama di sekolah umum, yaitu SMPN 1 Srengat dan SMPN 1 Wonodadi terdiri dari beberapa aspek. Adapun aspek-aspek tersebut dapat dikonstruksi dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Strategi yang memuat langkah-langkah guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama terdiri dari formulasi strategi yang disusun sesuai dengan wawasan nasionalisme, wawasan multikulturalisme. Kemudian implementasi strategi dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama dilakukan melalui pembelajaran tentang toleransi beragama, pembiasaan kegiatan keagamaan, kegiatan kebangsaan, dan kegiatan peduli lingkungan. Untuk pengendaliannya dilakukan melalui pantauan yang dilakukan oleh guru di sekolah serta orang tua di rumah terhadap perilaku dan kegiatan belajar maupun ibadah peserta didik.
2. Faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama terdiri dari kegiatan pembelajaran yang memuat narasi ajaran damai, dakwah Rasulullah Saw di Madinah, dan piagam Madinah. Pendukung lainnya yaitu pembiasaan kegiatan keagamaan, kegiatan kebangsaan, dan kegiatan

peduli lingkungan. Sedangkan faktor penghambat guru dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama adalah perbedaan tingkat pemahaman siswa, kurangnya jam pelajaran, serta kurangnya dukungan orang tua dalam memantau kegiatan keagamaan di rumah.

3. Hasil penumbuhan sikap moderasi beragama di kedua sekolah dapat membuat sikap peserta didik menjadi toleran dalam menyikapi perbedaan agama dan budaya, komitmen kebangsaan (nasionalisme) terhadap tanah air Indonesia, adil dalam memperlakukan sesama teman, memandang setara peserta didik sebagai pencari ilmu, anti kekerasan dalam menghadapi konflik, cinta terhadap budaya daerah dan budaya nasional Indonesia, serta mempunyai pandangan multikulturalisme sehingga mampu menghormati perbedaan.

B. Implikasi

Implikasi teoritis dari penelitian ini dapat diketahui dari adanya penumbuhan sikap *tasamuh*, *I'tidal*, dan *tawazzun* yang mampu menjadikan peserta didik memiliki pemahaman dan pandangan yang terbuka dalam menghadapi perbedaan. Sehingga paradigma yang dimiliki dan tertanam adalah paradigma terbuka dan damai.

Sedangkan implikasi praktis dapat diketahui dari hasil penumbuhan sikap *tasamuh*, *I'tidal*, dan *tawazzun* di kedua sekolah. Yaitu guru mengajar dan mendidik siswa sehingga bersikap toleran, semakin mencintai tanah air Indonesia, adil ketika menjadi pemimpin atau dalam hal menyelesaikan permasalahan bersama maupun dalam berteman, selalu menghindari konflik dalam menyelesaikan masalah, bersama-

sama mengembangkan budaya daerah dan budaya nasional, dan peserta didik mempunyai pandangan yang terbuka dalam menghadapi perbedaan

C. Saran

Rekomendasi peneliti terhadap pembaca atau peneliti selanjutnya adalah perlu diadakan penelitian lanjutan tentang penumbuhan sikap moderasi beragama. Yaitu penelitian yang lebih mengeksplorasi tentang pentingnya nilai sikap moderasi beragama bagi bangsa Indonesia yang Multikultural. Riset ini urgen dilakukan sebagai langkah membumikan sikap moderasi beragama dalam masyarakat Indonesia.